

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang berupa pengaruh antara variabel. Didalam penelitian ini pengaruh yang diteliti meliputi obyektifitas, integritas, pengalaman kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan pemerintah daerah.

B. Identifikasi Variabel

Menurut sugiyono (2011:38) variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam ada dua variabel yang akan di analisa, yaitu :

1. Variabel Independen

Sugiyono (2011:39) mengemukakan bahwa “variabel bebas (variabel independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”.

Variabel independen : Faktor – faktor perilaku audit internal (X)

- a. Obyekrtivitas(X_1)
- b. Pengalaman Kerja(X_2)
- c. Kompetensi(X_3)
- d. Integritas(X_4)

2. Variabel Dependen

Variabel Tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2001:39) “Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel dependen : Kualitas Hasil Audit (Y)

C. Definisi Operasional

1. Variabel Obyektifitas

Obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur serta intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain. Indikator yang digunakan untuk mengukur obyektifitas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bebas dari benturan kepentingan
- b. Pengungkapan kondisi sesuai fakta

2. Variabel Integritas

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Indikator yang digunakan untuk mengukur integritas adalah:

- a. Kejujuran auditor
- b. Keberanian auditor
- c. Sikap bijaksana auditor
- d. Tanggung jawab auditor

3. Variabel Kompetensi

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mutu personal
- b. Pengetahuan umum
- c. Keahlian khusus

4. Variabel Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lainnya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Lamanya bekerja sebagai auditor
- b. Banyaknya tugas pemeriksaan

5. Variabel Kualitas Hasil Audit

Kualitas hasil audit adalah kualitas kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil audit dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
- b. Kualitas hasil laporan pemeriksaan

D. Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Inspektorat staff audit di Kabupaten Sumenep. Dimana banyak terdapat auditor yang kompeten dan ahli dibidangnya yang bekerja pada inspektorat di Kabupaten Sumenep.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposivesampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria sesuaidengan yang penulis kehendaki, yaitu yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai auditor. Hal ini dilakukan agar jawaban kuesioner dapat terjawab dengan baik pada subjek yang tepat dan berkompeten dibidangnya. Sampel yang diambil adalah staf/pejabat pemeriksa dan auditor yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Sumenep. Kuisoner yang disebar dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah auditor inspektorat yang peneliti teliti sebanyak 21 auditor.

E. Data & Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, Dalam peneltian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang disebarlang langsung kepada auditor atau staf pemeriksaan yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sumenep.

F. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode survey (*survey method*) yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi. Kuisoner yang akan disebarlang merupakan kuisoner yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan mengalami perubahan yaitu pada point 3 dari netral menjadi kurang setuju.

Point yang digunakan dalam Kuisioner di ukur dalam bentuk likert point yaitu :

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Kurang Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat Setuju

G. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *analisis regresi linier berganda dengan SPSS* (*Statistical Package for the Social Sciences* atau *Paket Statistik untuk Ilmu Sosial*) versi 23. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (yaitu Obyektivitas, Kompetensi, dan Integritas.) dan Variabel dependen (yaitu Kualitas Hasil Audit).

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang

bidang keahlian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundangi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.

2. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item. Totalcorrelation* dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai r hitung lebih besar dari r_{table} dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “*valid*” (Ghozali, 2006). Namun sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari r_{table} , maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “*tidak valid*”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya tingkat keandalan alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut memiliki hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbachs Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnaly dalam Ghozali, 2005). Uji reliabilitas akan diukur dengan menggunakan program komputer SPSS.

3. Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Sminorv test*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antaravariabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatanyang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode statistik berupa ujinglejser dengan meregresi nilai absolut residual (ABS_RES) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terdapat problem heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

4. Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen kualitas hasil audit dengan variabel independennya yaitu: pengalaman kerja, obyektifitas, integritas dan kompetensi. Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol dengan R^2 . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel

independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Ghozali, 2005).

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari pengalaman kerja, obyektifitas, integritas dan kompetensi terhadap variabel dependen yaitu kualitas hasil audit. Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel tersebut adalah uji t. Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (pengalaman kerja, obyektifitas, integritas serta kompetensi) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (kualitas hasil audit).

a. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2009:91).

Menurut Singgih Santoso (2000) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.